

**PERGESERAN MOTIF SOSIAL PENGGUNAAN JILBAB  
PADA KALANGAN MAHASISWI JURUSAN MATEMATIKA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA DAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.sos)**

**Oleh:  
Mehrun Maharani Dewi  
NIM. 12540087**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mehrun Maharani Dewi  
NIM : 12540087  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat : Nitikan UH 6.304 RT 50 RW 13 Sorosutan Yogyakarta  
Judul skripsi : **PERGESERAN MOTIF PENGGUNAAN JILBAB PADA MAHASISWI JURUSAN MATEMATIKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA DAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Yang menyusun  
  
**Maharani Dewi**  
NIM. 12540087

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Masroer, S. Ag M. Si.  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi sdr:

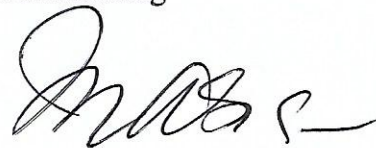
Nama : MehrunMaharani Dewi  
NIM : 12540087  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : **PERGESERAN MOTIF PENGGUNAAN JILBAB PADA MAHASISWI JURUSAN MATEMATIKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA DAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaiku wr.wb.*

Yogyakarta, 13 Juni 2016  
Pembimbing



**Dr. Masroer, S. Ag M. Si.**

**NIP: 19691029 200501 1 001**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MehrunMaharani Dewi  
NIM : 12540087  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Srata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan kesungguhannya dan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Mehrun Maharani Dewi  
12540087



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B\_1489/Un.02/DU/PP.05.3/06/2016

Tugas Akhir dengan judul : PERGESERAN MOTIF SOSIAL PENGGUNAAN JILBAB PADA KALANGAN MAHASISWI JURUSAN MATEMATIKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA DAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEHRUN MAHARANI DEWI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12540087  
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juni 2016  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 78 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.  
NIP. 19691029 200501 1 001

Penguji II

Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A.  
NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji III

Dr. Nur Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
NIP. 19741120 200003 2 003

Yogyakarta, 23 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## ABSTRAK

Jilbab dipahami oleh sebagian masyarakat muslim sebagai salah satu pakaian wanita muslimah yang berfungsi sebagai penutup aurat, dan merupakan sebuah kewajiban. Akan tetapi terdapat berbagai pendapat mengenai batas aurat, pengertian jilbab, dan bentuk jilbab dikalangan mufassir maupun ahli hukum Islam. Skripsi ini ditujukan untuk menggali motif ataupun hal-hal yang dapat melatarbelakangi seseorang berjilbab. Berjilbab bagi beberapa mahasiswi berada dalam sebuah proses dan melalui perjalanan waktu, yang juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang membentuknya. Motif penggunaan jilbab mengalami pergeseran, dan merambah ke ranah civitas academia, salah satunya pada mahasiswi di Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Sunan Kalijaga) dan Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Obyek penelitian ini adalah mahasiswi Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Sunan Kalijaga) dan Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Teori dalam skripsi ini menggunakan teori tindakan sosial milik Max Weber.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa motif penggunaan jilbab di lingkungan Jurusan Matematika UIN Sunan Kalijaga dan Jurusan Matematika UAD, merupakan bagian dari cara berpakaian yang bernuansa agama, yang direalisasikan dalam beragam bentuk dan model ataupun cara berjilbab. Dalam hal ini, jilbab melekatkan fungsi pakaian, yaitu sebagai penutup atau pelindung tubuh, serta memiliki fungsi untuk mempercantik diri dan simbol identitas muslim. Dengan demikian, meski jilbab sebagai bentuk tindakan sosial dan juga telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di kalangan mahasiswi jurusan Matematika UIN dan UAD, namun penggunaannya didasarkan pada terjadinya kontrol sosial yang ada di Universitas. Hal ini sejalan dengan hubungan tipe rasionalitas, motif dan tujuan dalam penggunaan jilbab pada mahasiswi.

## **HALAMAN MOTTO**

**Apa yang saya kenakan hari ini adalah lambang kecanggihan dan kemajuan berpikir.**

**Yang telah dicapai manusia berabad-abad lamanya.**

**Adapun ketelanjangan yang ada sekarang adalah simbol keterbelakangan dan kembalinya manusia pada kejahilan.**

**Seandainya ketelanjangan itu simbol kemajuan, maka dikatakan para binatang telah mencapai puncak peradaban.**

**-Penulis-**

**“Berbuat Kesalahan adalah  
Kelemahan Manusia .**

**Tapi Belajar dari Kesalahan  
Merupakan Kekuatan ”**

**-Doraemon -**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan**

**Sebagai bentuk ibadah saya kepada Allah SWT**

Untuk kedua orang tuaku,

Untuk kedua kakakku,

Yang rela bersusah payah

Yang selalu mendoakan dan memotivasi

Dengan segenap ketulusan hati mempersembahkan karya sederhana ini

Yang hanya sebagian kecil atas bukti baktiku

Untuk Almamaterku

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pergeseran Motif Penggunaan Jilbab Pada Mahasiswi Jurusan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang seperti saat ini.

Ucapan terimakasih juga penyusun haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, materiil maupun moril. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih secara tulus kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Adib Shofia, M. Hum selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Maroer S.Ag M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., M.A. selaku penguji I dan Ibu DR. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi yang telah bersedia meluangkan

waktunya dan memberikan pengarahan, ide serta masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd. M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Segenap dosen jurusan Sosiologi Agama dan karyawan Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
7. Rasa hormat dan terimakasih kepada ayahanda Bunyan Masyhuri dan ibunda Sayidah Asiyah, terimakasih atas cinta, kasih, kesabaran, ketulusan serta pendidikan yang selalu tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga puncak penyelesaian skripsi. Kedua kakak penulis Muhammad Shofwan dan Lukman Hakim Adi Negara terimakasih telah menjadi kakak-kakak yang penyayang dan hebat sehingga menjadi inspirasi penulis untuk terus berkarya.
8. Kepada Wikan Rias Pamuji, Iqlima Fadhliyah Afiani dan Afnani Jayadina, Nur Arifin, Walid Khojairi dan Achmadyan selaku sahabat-sahabat penulis yang telah bersedia berbagi, memotivasi dan meluangkan waktu membantu demi kelancaran serta terwujudnya skripsi ini, semoga silarutahim kita selalu terjaga.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di prodi Sosiologi Agama angkatan 2012, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, yang telah memberi warna tersendiri dalam kehidupan perkuliahan penulis. Khususnya Mutoharoh

S.Sos, terimakasih sudah mau disita waktunya untuk membimbing dan berbagi ilmu dalam penulisan skripsi semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT.

10. Kepada Edwin Yuliantoko terimakasih atas doanya, supportnya, serta kesabarannya menemani penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat KKN 86 KP 101 terimakasih atas kebersamaan dan bantuannya selama pengabdian berlangsung sehingga penulis dapat melaksanakan tugas dengan baik. Jangan Lupa Srawung!
12. Kepada Siti Fatimah yang telah bersedia penulis ganggu mencari data dan informasi, serta para informan yang telah merelakan waktunya untuk memberikan informasi dan data bagi penelitian ini, semoga kalian sukses.
13. Terimakasih kepada Ibu Indarti dan Ibu Eka Marwanty atas keakraban selama ini serta bantuan selama ini dalam menyelesaikan penulisan.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, semoga mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Penulis

Mehrun Maharani Dewi  
12540087

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ذ	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

### D. *Vokal Pendek dan Penerapannya*

-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	A
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنَسَى	ditulis	a
	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُود	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	Ai
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	21

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM TENTANG JILBAB DAN GAMBARAN UMUM JURUSAN MATEMATIKA FAKULTAS SAINTEK (SAINS DAN TEKNOLOGI) UIN SUNAN KALIJAGA DAN JURUSAN MATEMATIKA FAKULTAS MIPA (MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM) UAD YOGYAKARTA</b>	
	A. Dasar Hukum Memakai Jilbab .....	24
	B. Jilbab dalam Prespektif Budaya. ....	31
	C. Perkembangan Jilbab di Indonesia. ....	36
	D. Deskripsi Jurusan Matematika Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	40
	E. Deskripsi Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan UAD Yogyakarta.....	46
<b>BAB III</b>	<b>PERGESERAN MOTIF PENGGUNAAN JILBAB PADA MAHASISWI</b>	
	A. Perubahan Motif .....	51
	B. Motif Sosial. ....	57
<b>Bab IV</b>	<b>PERGESERAN MOTIF PENGGUNAAN JILBAB PADA MAHASISWI</b>	
	A. Dampak Pergeseran Motif Penggunaan Jilbab.....	64
	B. Pembenturan Tata Nilai Internal .....	66
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran .....	72
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

Lampiran 1: Daftar Informan

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Secara etimologis, jilbab berasal dari akar kata *jāl ābā*, yang berarti membawa atau mendatangkan.<sup>1</sup> Jilbab secara *lughawi* juga bermakna pakaian (baju kurung yang longgar).<sup>2</sup> Bagi masyarakat pada umumnya, jilbab sering diidentikkan dengan pakaian yang dikenakan oleh perempuan sebagai identitas yang dikenakan keislaman dirinya.

Menurut Quraish Shihab, jilbab dalam hal ini memfokuskan tentang pakaian dan atas aurat. Hal-hal tersebut merupakan masalah penting dalam kehidupan sehari-hari. Sandang atau pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, karena pakaian dapat memberikan dampak psikologis bagi pemakainya. Di samping itu pakaian juga dapat memberikan dampak psikologis lagi yang melihatnya.<sup>3</sup> Alasan-alasan atau pandangan mengenai pakaian tertutup seluruh tubuh itu semua sebelum Islam datang, namun setelah al-Qur'an dan sunnah berbicara tentang pakaian dan memberi tuntunan menyangkut cara-cara memakainya. Ada sebuah kesamaan justru

---

<sup>1</sup>Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwīr Kamus Arab Indonesia*, cet. ke-14, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 19.

<sup>2</sup>Al-Tahir Ahmad az-Zawi, *Tartīb al-Qamūs al-Muhīt*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), hlm. 510.

<sup>3</sup>Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; dalam Pandangan Ulama dan Cendekiawan Kontemporer* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 29-31.

menjadi sebuah kewajiban agar menutup aurat, karena memakai pakaian itu dapat membuat ketenangan batin dan itu juga dikehendaki oleh agama.<sup>4</sup>

Adapun menyangkut fungsi-fungsi pakaian, bahkan fungsi-fungsi itu disebutkan secara tegas dalam sekian banyak ayat-ayat al-Qur'an.

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيۤشًا<sup>ط</sup>

Artinya: “Wahai putra-putra Adam Kami telah menurunkan kepada kamu pakaian yang berfungsi menutup aurat kamu dan bulu (sebagai pakaian indah untuk perhiasan)”<sup>5</sup>

Ayat ini mengisyaratkan dua fungsi pakaian yaitu menutup aurat dan sebagai hiasan bagi pemakainya. Sedangkan dalam ayat lain fungsi pakaian sebagaimana dalam surat an-Nahl: 81 adalah untuk memelihara manusia dari sengatan panas dan dingin serta membentengi manusia dari hal-hal yang dapat mengganggu ketentraman. Sedang dalam surat al-Ahzab: 59 menerangkan bahwa fungsi pakaian adalah sebagai pembeda antara seseorang dengan selainnya dalam sifat atau profesinya.<sup>6</sup> Dari uraian diatas telah jelas mengenai penekanan pada fungsi pakaian, namun hal ini menjadikan sementara umat Islam menomerduakan atau bahkan mengabaikan unsur keindahan dan pembeda tersebut, padahal menjadi

<sup>4</sup>Qurais Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; dalam Pandangan Ulama dan Cendekiawan Kontemporer*, hlm. 39.

<sup>5</sup>Qurais Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; dalam Pandangan Ulama dan Cendekiawan Kontemporer*, hlm. 40.

<sup>6</sup>Qurais Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; dalam Pandangan Ulama dan Cendekiawan Kontemporer*, hlm. 40-41

sangat ideal dan indah apabila kesemuaan fungsi yang disebut diatas dapat diperankan.

Bagian-bagian badan yang tidak boleh terlihat, bisa dinamai aurat, kata ini terambil dari bahasa arab عورة ('aurah) yang oleh sementara ulama dinyatakan terambil dari kata عور ('awara) yang berarti hilang perasaan. Bila kata itu digandengkan dengan kalimat maka ini berarti ucapan yang buruk dan mengundang amarah pendengarannya. Dari makna-makna di atas kata aurat dipahami dalam arti sesuatu yang buruk, atau rawan dan dapat menimbulkan bahaya dan rasa malu.<sup>7</sup>

Aurat menurut ash Shiddieqy adalah bagian anggota yang tak layak dilihat orang, atau tak layak terlihat dan nampak kepada orang lain. Kata aurat seringkali dipersamakan dengan sa'ah yang secara harfiah dapat diartikan sesuatu yang buruk. Akan tetapi dari sekian banyak penggunaannya diatas, dapat disimpulkan tidak semua yang buruk adalah aurat. tubuh wanita cantik yang harus ditutup bukanlah sesuatu yang buruk, itu hanya buruk dan dapat berdampak buruk jika dipandang bukan muhramnya. Itu adalah aurat dalam arti rawan, karena dapat menimbulkan rangsangan birahi yang pada gilirannya jika dilihat oleh orang yang tidak berhak melihatnya dapat menimbulkan "kecelakaan, aib dan malu". Dengan demikian bahasa tentang aurat, dalam ajaran Islam, adalah bahasa tentang

---

<sup>7</sup>Qurais Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; dalam Pandangan Ulama dan Cendekiawan Kontemporer*, hlm. 43.

bagian tubuh atau sikap dan kelakuan yang rawan, mengundang kedurhakaan serta bahaya.<sup>8</sup>

Sesungguhnya apa yang diperintahkan agama untuk tidak dinampakkan dari bagian badan wanita, sama sekali tidak menghalangi seseorang dari mereka untuk aktif dalam aneka kegiatan positif. Akan tetapi, maksud ini tidak disetujui oleh ajaran Islam, karena Islam sebagaimana juga semua ajaran moral menetapkan bahwa rangsangan birahi tidak boleh ditujukan kecuali kepada pasangan yang sah.<sup>9</sup>

Dalam konteks kekinian, seiring dengan realitas sosial yang berkembang di masyarakat, penggunaan jilbab semakin bertambah banyak dengan model yang sangat beragam. Hal ini terlihat di lingkungan peneliti sendiri, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan kampus, lingkungan pergaulan, hingga tempat-tempat umum. Bahkan dalam lingkungan tertentu jilbab menjadi milik komunitas yang bersifat eksklusif dan berada pada suatu strata sosial tertentu pula. Kenyataannya sekarang jilbab menjadi fenomena gaya hidup dan menjadi *trend* tersendiri.

Pemakaian jilbab sudah mengalami pergeseran yang kemudian menjadi perubahan budaya berjilbab. Jilbab yang dulunya berukuran lebar dan panjang serta bisa menutupi aurat perempuan, namun sekarang pada saat ini bentuknya sudah beraneka ragam di tambah dengan aksesoris yang

---

<sup>8</sup>Qurais Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; dalam Pandangan Ulama dan Cendekiawan Kontemporer*, hlm. 44.

<sup>9</sup>Qurais Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; dalam Pandangan Ulama dan Cendekiawan Kontemporer*, hlm. 48

di tawarkan, sehingga dalam memakai jilbab kesannya bukan untuk menutup aurat namun hanya sebagai gaya saja atau *trend*.<sup>10</sup>

Fenomena tersebut telah merambah pada mahasiswi di Perguruan Tinggi khususnya Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan. PTAI merupakan institusi pendidikan yang berasaskan Islam dan buah dari rentetan panjang perjuangan umat Islam di Indonesia untuk menyediakan sarana pendidikan yang mampu melahirkan intelektual-intelektual muslim unggulan. Lembaga pendidikan Islam tersebut pada umumnya memberikan pengetahuan tentang bagaimana ajaran Islam itu menjadi suatu lembaga sosial. Lembaga sosial tersebut juga dapat berfungsi sebagai pengontrol perilaku individu atau kelompok sosial yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan tersebut. Akan tetapi, pada kenyataannya hal tersebut tidak dapat mencegah perilaku yang melanggar norma-norma yang berlaku.<sup>11</sup>

Penulis melihat fenomena di atas tentunya sangat menarik untuk dikaji terutama pada pergeseran motif sosial penggunaan jilbab di kalangan mahasiswi dari perguruan tinggi islam dewasa ini. Sebagai Mahasiswi, berjilbab adalah salah satu aturan yang menjadi ketentuan di Perguruan Tinggi Islam tersebut. Dari semua mahasiswi di UIN Sunan Kalijaga dan UAD ini masing-masing memiliki model-model atau gaya tertentu dalam

---

<sup>10</sup>Fitriana Sakti, "Makna Budaya Berjilbab Di Kalangan Siswi (Fenomenologi Jilbab Di Sma Negeri 1 Baureno Kec. Baureno Kab. Bojonegoro)", Paradigma. Volume 01 Nomor 01 2013, hlm 4.

<sup>11</sup>Hilda Khalida, "Konstruksi Gender Pada Fenomena Aborsi Di Kalangan Mahasiswi", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hlm. 1.

menggunakan jilbab. Seperti halnya Mahasiswi yang mengenakan jilbab dengan berbagai modifikasi sesuai trend yang ada dan mengikuti perubahan zaman saat ini. Selain berfungsi untuk menutupi aurat jilbab ini juga bisa dikatakan sebagai hiasan para wanita untuk mempercantik dan memperindah dirinya. Fenomena itulah yang mengakibatkan munculnya berbagai trend dalam berjilbab serta bergesernya makna dari penggunaan jilbab itu sendiri bagi mahasiswi. Selain itu juga merupakan akibat langsung dari pemahaman yang berbeda antara mahasiswi satu dengan yang lainnya tentang jilbab.<sup>12</sup>

Penelitian ini akan fokus pada muslimah yang menggunakan pakaian jilbab. Kaum muslimah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah para mahasiswi dari jurusan Matematika di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitian ini berusaha menggali motif atau alasan mahasiswi di kedua Universitas tersebut dalam menggunakan jilbab.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin peneliti jawab adalah:

1. Bagaimana pergeseran motif sosial penggunaan jilbab pada mahasiswi jurusan Matematika di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta?

---

<sup>12</sup>Ike Puspita Sari, "Prespektif Jilbaber Terhadap Trend Jilbab di Kalangan Mahasiswi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013



2. Bagaimana dampak dari pergeseran motif sosial penggunaan jilbab pada mahasiswi jurusan Matematika di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses pergeseran motif sosial penggunaan jilbab pada mahasiswi jurusan Matematika di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dampak dari pergeseran motif sosial penggunaan jilbab pada mahasiswi jurusan Matematika di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Sedangkan Manfaat Penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritik atau akademik penelitian ini diharapkan mampu melengkapi studi-studi terdahulu terkait dengan persoalan jilbab sebagai bagian dari simbol keagamaan dan identitas. Serta menambah khazanah kepustakaan serta kajian dalam ilmu sosiologi agama khususnya studi budaya pop dan perubahan sosial.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang jilbab, serta memahami perubahan motif muslimah dalam memaknai jilbab sebagai *nilai sakral* dan *profan* secara etika dan estetika dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, belum ditemukan karya ilmiah dengan judul yang sama. Terdapat beberapa penelitian yang menjadi tinjauan pustaka peneliti, beberapa penelitian dan artikel ilmiah tersebut diantaranya penelitian dari Fadwa El Guindi tahun 2006 yang kemudian dibukukan dengan judul: *Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan*.<sup>13</sup> Jilbab (veil) bagi El Guindi, merupakan kajian yang kaya makna dan penuh nuansa dan dapat berfungsi sebagai bahasa yang menyampaikan pesan sosial budaya, selain sebagai simbol identitas dan perlawanan.

Aisha Wood Boulanouar, merupakan seorang praktisi profesional di bidang Marketing dari Universitas Otago, Selandia Baru. Dalam paper ilmiahnya pada tahun 2006 dengan judul "*The Notion of Modesty in Muslim Women's Clothing: An Islamic Point of View*".<sup>14</sup>, Aisha menjabarkan bagaimana bentuk pakaian yang dimiliki oleh kaum muslim dapat menunjukkan sisi kesederhanaan dan kesopanan sekaligus sisi spiritual yang

---

<sup>13</sup>Fadwa El Guindi, "Jilbab, antara Kesalehan, Kesopanan, dan Perlawanan" (Jakarta:PT Serambi Ilmu Semesta, 2003).

<sup>14</sup>Aisha Wood Boulanouar "The Notion of Modesty in Muslim Women's Clothing: An Islamic Point of View", *New Zealand Journal of Asian Studies* 8, University of Otago.

kuat. Beliau juga melihat bagaimana seorang muslim dan gaya berpakaianya berkembang di negara Barat yang awalnya menjadi sebuah keanehan, namun kemudian menjadi sebuah identitas kaum muslimah yang begitu kuat dan mengakar.

Atik Catur Budiati dalam Jurnal Sosiologi Islam tahun 2011 yang merupakan staf pengajar pada program Studi pendidikan Sosiologi-Antropologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dengan judul *Jilbab: Gaya Hidup Baru Kaum Hawa*.<sup>15</sup> Dalam jurnalnya, Atik menjabarkan jilbab merupakan tolak ukur tingkat religiusitas kaum hawa. Tetapi pada perkembangannya jilbab memiliki ideologi modernisasi yang tersembunyi yaitu jilbab sebagai trend fashion, sebagai praktik konsumtif dan jilbab sebagai personal simbol, dimana jilbab dapat menunjukkan kelas sosial tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Aryani Nurofifah tahun 2003 yang merupakan mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)*.<sup>16</sup> Dalam penelitiannya, Aryani cenderung meneliti tentang alasan pemilihan model jilbab para muslimah, ia

---

<sup>15</sup>Atik Catur Budastuti, "Jilbab: Gaya Hidup Baru Kaum Hawa", Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 1, No.1, April 2011, hlm. i.

<sup>16</sup>Aryani Nurofifah, "Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)", Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

juga menjabarkan beragam model jilbab yang ada pada saat itu. Alasan sebagian besar kaum muslimah dalam menentukan model jilbab yang mereka kenakan karena harga dan trend. Penelitian ini fokus pada aspek di luar pemakaian jilbab yaitu pada gaya berpakaian jilbab.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa dewasa ini motif penggunaan jilbab bukan hanya bagian dari praktek ajaran agama yang melekatkan nilai sakral, melainkan lebih mencerminkan pada cara berpakaian yang melekatkan aspek keduniawian (nilai profan) karena pengaruh kontrol sosial. Dalam hal ini jilbab memiliki fungsi yang sama seperti fungsi sebuah pakaian. Namun demikian, jilbab bukan hanya sekedar bagian dari pemaknaan yang seragam tentang pakaian, tetapi juga memiliki keragaman dalam pemahaman dan prakteknya.

#### **E. Kerangka Teori**

Untuk menganalisis proses pergeseran motif penggunaan jilbab pada mahasiswi jurusan Matematika UIN dan UAD, penulis menggunakan teori Rasionalisasi tindakan sosial Max Weber. Pemikiran Weber berkuat pada analisis sosialnya mengenai masyarakat modern yang diapresiasi. Bagi Weber, masyarakat modern hanya dapat dipahami jika diketahui tindakan sosial dalam berinteraksi sosial. Setiap tindakan sosial akan selalu terkandung motif sosial individu dalam bermasyarakat. Untuk mengetahui motif sosial individu dalam tindakan sosialnya, Weber menawarkan pendekatan interpretatif

dalam meneliti masyarakat, yakni menafsirkan dengan cara memahami (*verstehen*) dibalik “fenomena” tindakan sosial individu ketika berinteraksi sosial individu ketika berinteraksi sosial.<sup>17</sup>

Jadi sosial dalam interaksi individu juga memperhitungkan obyek-obyek dan kejadian-kejadian yang mempengaruhi aktifitas individu yang tidak mempunyai arti subyektif. Fenomena-fenomena ini, seperti faktor iklim, geografi dan biologi merupakan kondisi tindakan individu manusia yang tidak harus mempunyai hubungan apapun dengan sesuatu motifnya. Akan tetapi sepanjang fenomena-fenomena sosial semacam itu terlibat dengan tujuan-tujuan subyektif dari individu yang melakukan tindakan sosial, maka fenomena-fenomena sosial itu menjadi berarti dan menjadi unsur penting dalam tindakan sosial.<sup>18</sup>

Dengan mengetahui arti dari “fenomena” tindakan sosial yang bersifat subyektif itu, maka Weber membedakan tindakan sosial ke dalam empat jenis tindakan sosial berdasarkan metode interpretasi sosialnya itu.

#### 1. Tindakan Rasional Instrumental

Tindakan sosial yang dilakukan dengan oleh individu berdasarkan cara yang digunakannya yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dari tindakan sosial. Jadi rasionalitas

---

<sup>17</sup>Maroer Ch. Jb, *Bunga Rampai Sosiologi Agama: Teori Metodologi dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2015), hlm. 122.

<sup>18</sup>Max Weber, *Economy and Society Volume 1(1904-14): An Outline of Interpretative Sociology*. Guenther Roth and Claus Wittich (ed.) (California: The Regents of University of California, 1978), hlm. 7.

dari tindakan itu diletakkan pada rasionalitas tujuan dan instrumen yang digunakan untuk mencapainya.

2. Tindakan Rasional Berorientasi Nilai

Tindakan sosial yang dilakukan oleh individu didasarkan pada asas kemanfaatannya. Letak rasionalitasnya terletak pada nilai-nilai kegunaan yang dapat diperoleh dari tindakannya; benar atau salah dari penilaian yang diukur oleh masyarakat. rasionalitas tindakan sosial yang berorientasi nilai ini biasanya dilakukan oleh kelompok-kelompok religius.

3. Tindakan Tradisional

Tindakan sosial yang dilakukan oleh individu berdasarkan adat kebiasaan masyarakat atau berdasarkan tradisi yang berkembang di masyarakat loka. Tindakan sosial ini biasanya dilakukan oleh tokoh-tokoh adat untuk seremoni upacara adat dan tradisi-tradisi lokal yang dirayakan oleh masyarakat setempat.

4. Tindakan Afektif

Tindakan sosial yang oleh individu berdasarkan perasaan-perasaan intuitif atau reaksi spontan ketika individu yang bersangkutan berinteraksi di dunia sosial; sifatnya emotif.<sup>19</sup>

Dari keempat jenis tindakan sosial yang diutarakan Max Weber, yang ingin disampaikannya adalah bahwa tindakan sosial, apapun wujudnya dapat dimengerti menurut arti subyektif dan pola-pola motif

---

<sup>19</sup>Max Weber, *Economy and Society Volume 1(1904-14): An Outline of Interpretative Sociology*. Guenther Roth and Claus Wittich, hlm. 23-29

yang berkaitan dengan tindakan sosial. Untuk mengetahui arti subyektif dan motif individu dalam bertindak, yang diperlukan adalah kemampuan untuk berempati pada peranan orang lain.<sup>20</sup>

Penulis juga menggunakan teori Rasionalitas Max Weber dari sumber buku milik George Ritzer. Hal itu karena teori rasionalitas Max Weber sebagai penguat karena relevan dengan permasalahan yang akan dikaji. Weber mengelompokkan empat bentuk rasionalitas, diantaranya:

a. Rasionalitas Praktis

Rasionalitas praktis ini adalah rasionalitas yang meliputi pencarian terus menerus dengan cara terbaik yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuannya dalam kehidupan sehari-hari. Rasionalitas praktis ini bersifat pragmatif dan egoistik.<sup>21</sup>

b. Rasionalitas Substantif

Rasionalitas substantif ini secara langsung menyusun tindakan-tindakan ke dalam sejumlah pola melalui sistem nilai. Dalam rasionalitas substantif para pelaku melibatkan pemilihan sarana untuk mencapai tujuan dalam konteks sistem nilai.

---

<sup>20</sup>J. Dwi Narwoko (dkk.), *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 19.

<sup>21</sup>George Ritzer, *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangannya Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, hlm. 147.

Rasionalitas substantif ini persis seperti rasionalitas praktis, namun tetap mempertimbangkan nilai.<sup>22</sup>

c. Rasionalitas Formatif

Rasionalitas formal ini meliputi proses pola pikir pelaku, dalam membuat pilihan mengenai alat dan tujuan. Dalam hal ini melihat alat untuk mencapai tujuan yang dibuat merujuk pada kebiasaan, aturan, hukum dan regulasi yang berlaku secara universal.<sup>23</sup>

d. Rasionalitas Teoritis

Rasionalitas teoritis ini melibatkan upaya kognitif untuk menguasai realitas melalui konsep-konsep yang makin abstrak dan bukan melalui tindakan. Dalam rasionalitas ini pelaku hanya berbicara soal konsep dan tidak melakukan tindakan. Didalam rasionalitas teoritis ini berlangsung proses kognitif, tetapi tidak mempengaruhi tindakan yang diambil, dan secara tidak langsung hanya mengandung potensi untuk memperkenalkan pola-pola tindakan yang baru.

Tindakan manusia memang terkadang tidak bisa dikendalikan oleh apapun, akan tetapi jika tindakan tersebut memiliki tujuan maka akan terkendali, karena hal yang paling penting dari sebuah tindakan

---

<sup>22</sup>George Ritzer, *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangannya Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, hlm. 147.

<sup>23</sup>George Ritzer, *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangannya Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, hlm. 147.



adalah tindakan rasional. Modernisasi akan sangat berpengaruh kepada masyarakat disekitarnya, seperti dari keempat tindakan rasionalitas diatas, manusia akan memilih tindakan yang mereka inginkan sesuai dengan kebutuhannya dan yang rasional, mengimbangi perubahan sosial disekitarnya. Perubahan pola tindakan sosial masyarakat beragama tampak semakin jelas ketika sistem modernisasi itu datang menghampiri.<sup>24</sup>

Adapun keputusan seseorang untuk berjilbab atau tidak berjilbab, pada hakekatnya berangkat dari motif yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Namun tindakan yang dilakukan umumnya berkaitan dengan orang lain, mengingat secara kodrati manusia juga sebagai makhluk sosial, dan hal ini pula yang kemudian difahami sebagai tindakan sosial.

Demikian pula halnya dengan penggunaan jilbab yang dilakukan seseorang, dapat mencerminkan berbagai jenis tindakan yang terkait dengan rasionalitas nilai, rasionalitas instrumental, maupun tindakan tradisional, yang mungkin juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungannya. Sehingga persoalan penggunaan jilbab tidak hanya dipandang sebagai suatu konsepsi rasionalitas dalam sebuah birokrasi seperti dalam sangkar besi (*iron cage*), melainkan juga memiliki makna subyektif yang dapat disandarkan pada berbagai aspek seperti kultur, historis maupun lingkungan sosial.dengan demikian suatu

---

<sup>24</sup>Soejono Soekanto, *Max Weber Konsep-KonsepDasar Dalam Sosiologi* (Jakarta: Rajawali, 1985), hlm 10.

tindakan bermakna sosial sejauh berdasarkan makna subyektifnya yang diberikan individu kepada individu, dan tindakan ini mempertimbangkan perilaku orang lain dan karenanya diorientasikan dalam penampilannya. Jilbab dalam hal ini, dapat memberikan berbagai penafsiran melalui tindakan sosial yang sekaligus memiliki makna subyektif bagi pelakunya (aktor).

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif, yang memfokuskan pada usaha untuk menggali nilai-nilai atau hakikat yang terkandung dalam suatu fenomena sosial.<sup>25</sup> Tidak terpaku pada hasil-hasil survei atau pun data statistik yang ada, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan fenomena-fenomena dengan mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya dan peneliti berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari partisipan.<sup>26</sup> Penelitian ini

---

<sup>25</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1.

<sup>26</sup>John W Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches Second Limited* (London: Sage Publication, 2003), hlm. 28.

bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau obyek tertentu.<sup>27</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam permasalahan ini, sumber data primer yang penulis tetapkan adalah mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti.<sup>28</sup> Sumber data sekunder yang penulis pakai meliputi sumber data dokumenter primer dan sekunder. Sumber informasi dokumenter primer antara lain meliputi dokumen, kurikulum, website, brosur dan buku-buku yang

---

<sup>27</sup>Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 69.

<sup>28</sup>Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif, Lapangan dan Perpustakaan* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 90.

terkait. Sedangkan sumber data sekunder adalah berupa dokumen hasil laporan penelitian serta buku-buku yang ditulis oleh orang lain berkaitan tentang jilbab.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun proses pengambilan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif menurut Creswell adalah dengan cara wawancara, observasi lapangan atau dokumen yang ada.<sup>29</sup> Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti. Metode tersebut antara lain:

#### a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.<sup>30</sup> Selain itu observasi peneliti lakukan sebagai bentuk usaha pengumpulan data di lapangan secara langsung yang dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang diteliti dan dilanjutkan dengan melakukan proses interaksi dengan lingkungan sekitar yang akan diteliti.<sup>31</sup>

#### b. Wawancara

---

<sup>29</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 67.

<sup>30</sup>Djali dan Pudji Muljono, *pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 16

<sup>31</sup>J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 112.

Wawancara adalah mengadakan tanya jawab secara terarah guna mendapatkan keterangan yang aktual dan positif dari responden sesuatu dengan yang diteliti.<sup>32</sup> Narasumber yang akan diwawancarai adalah 12 mahasiswi jurusan Matematika Saintek (Sains dan Teknologi) UIN Sunan Kalijaga dan 12 mahasiswi jurusan Matematika MIPA (matematika dan Ilmu pengetahuan Alam) UAD Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam dokumentasi meliputi buku-buku, website foto yang menyangkut Pergeseran Penggunaan Jilbab dan mempunyai korelasi dengan pembahasan dalam penelitian ini. Penulis melakukan dokumentasi penggunaan jilbab pada mahasiswi yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

#### 4. Metode Analisis data

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 127.

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006) dalam <http://sakalvin.blogspot.com/2013/04/metode-pengumpulan-data-dan-daftar-pustaka.html>, diakses tanggal 3 April, 09:42 wib.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan informan yang diteliti.<sup>34</sup> Dalam analisis data penelitian ini, penulis menganalisis data yang diperoleh dari lapangan yang bersifat nyata dan fakta bahwa itu benar-benar terjadi.

Selanjutnya untuk memperoleh kesimpulan mengenai pergeseran motif penggunaan jilbab pada mahasiswa jurusan Matematika UIN Sunan Kalijaga dan jurusan Matematika UAD, penulis menggunakan *metode deduktif* yaitu proses berfikir yang berangkat dari pengetahuan norma-norma, untuk menilai motif mengenai ketentuan penggunaan jilbab secara umum, yang menjadi alat analisa untuk melihat tinjauan hukum Islam terhadap pergeseran motif penggunaan jilbab. Proses analisa ini diawali dengan mengumpulkan, mempelajari dan menginterpretasi data yang terkumpul dengan metode di atas yang diharapkan mampu memberikan kesimpulan yang memadai.

##### 5. Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis, dimana fenomena dalam masyarakat beragama dapat

---

<sup>34</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 9.

dipahami secara empiris untuk mencapai hukum kemasyarakatan secara umum.<sup>35</sup> Menggunakan pendekatan sosiologis berarti memahami agama tidak hanya sebagai ajaran secara teologis-dogmatis, tetapi melihat praktik keagamaan yang ada dalam masyarakat beragama itu sendiri baik yang terpresentasi dari institusi maupun praktik keseharian mereka.

Alasan peneliti memilih pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang saling berkorelasi antara ajaran agama dan motif tindakan rasionalisasi penggunaan jilbab di tengah ruang sosial mereka. Dengan menggunakan pendekatan sosiologis, proses pergeseran motif penggunaan jilbab dapat dipahami dengan melihat motif yang melatar belakangi penggunaan jilbab serta tindakan yang dihasilkan dari proses rasionalisasi. Selanjutnya, bentuk dari motif tindakan penggunaan jilbab itulah yang menjadi salah satu tanda sebagai masyarakat beragama.

#### **G. Sistematika pembahasan**

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan akan dipaparkan menjadi beberapa bab, tujuannya untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti. Berikut adalah pengklasifikasian bab yang akan penulis rangkai:

---

<sup>35</sup>Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1983), hlm. 8.

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan serta daftar pustaka sementara. Uraian dalam bab ini ditujukan agar dapat memberikan gambaran awal tentang peristiwa yang diteliti dan untuk memberikan kemudahan dalam mempelajari bab-bab selanjutnya.

Bab II mendeskripsikan tentang monografi jurusan Matematika fakultas Sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan jurusan Matematika fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dalam tinjauan singkat yang berkaitan dengan bangunan fisik, keadaan lokasi sebagai setting penelitian, visi misi serta perkembangan dan di universitas tersebut.

Bab III merupakan bab yang memaparkan tentang jilbab dalam prespektif syari'ah, prespektif budaya, dan jilbab sebagai busana syar'i. Dalam bab ini juga menjelaskan data mengenai pergeseran motif penggunaan jilbab pada mahasiswi jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Bab IV merupakan inti dari penelitian, yakni penulis melakukan analisis tentang motif-motif pergeseran yang terjadi pada dampak dari pergeseran motif sosial penggunaan jilbab pada mahasiswi jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan



Kalijaga dan jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Bab V adalah bab penutup yang merupakan bagian yang paling akhir berupa kesimpulan dan saran dari penulis yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan kemudahan mengenai pergeseran motif penggunaan jilbab di kalangan mahasiswi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapan uraian dan pembahasan tentang jilbab yang didasarkan pada temuan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebanyak 3 mahasiswi jurusan Matematika UIN Sunan Kalijaga dan 4 mahasiswi jurusan Matematika UAD mengalami pergeseran motif penggunaan jilbab secara formatif, dimana mahasiswi yang menggunakan jilbab karena motif kewajiban agama dan pemilihan model jilbab yang digunakan adalah jilbab lebar. Sedangkan 9 mahasiswi jurusan Matematika UIN Sunan Kalijaga, dan 8 mahasiswi jurusan Matematika UAD mengalami pergeseran motif penggunaan jilbab secara substantif, dimana mahasiswi yang menggunakan jilbab karena mengikuti perkembangan mode, pemilihan model jilbab yang digunakan adalah jilbab gaul. Dengan demikian motif penggunaan jilbab dikalangan mahasiswi mengalami pergeseran karena dalam prakteknya, berjilbab menjadi simbol peneguhan identitas Islam yang berbalut hasrat keduniawian. Jilbab merupakan ajaran agama yang mengandung nilai sakral, kebenaran dan absolut, namun sebagai bagian dari fenomena sosial, kreativitas manusia yang mewujudkan jilbab dalam berbagai karya dan kreasi.

2. Jilbab dikalangan mahasiswi jurusan Matematika UIN Sunan Kalijaga dan UAD Yogyakarta telah menjadi fenomena yang menyatu dan menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Meski tidak semua mahasiswi menggunakan jilbab berdasarkan kesadaran, namun '*label*' organisasi turut membentuk pandangan masyarakat bahwa jilbab juga menjadi bagian dari peneguhan identitas yang mewakili institusi maupun komunitas di jurusan tersebut. Dalam hal ini identitas tidak hanya diartikan sebagai pribadi dalam interaksi sosial, melainkan juga terkait dengan semua atribut yang melekat pada seseorang dan komunitasnya.
3. Di kedua jurusan tersebut, jilbab secara eksplisit dinyatakan sebagai bagian dari regulasi institusi dan menjadi sebuah keharusan. Suasana kehidupan kampus yang dibangun berdasarkan nilai-nilai agama (Islam), menjadi penyebab bagi mahasiswi untuk menggunakan jilbab, dalam hal ini berjilbab bukan hanya sebagai wujud praktek agama atau merealisasikan ajaran agama (Islam), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis (kesadaran diri dan rasa nyaman), maupun pengaruh sosial di lingkungannya.
4. Sebagai bagian dari pakaian perempuan muslim, jilbab merupakan media penutup aurat yang sesuai dengan keberadaan fungsi pakaian, yaitu sebagai pelindung, sebagai perhiasan (penampilan) maupun identitas diri. Oleh karena itu, motif penggunaan jilbab adalah sebagai pencitraan, identitas religius dan identitas sosial yang bernuansa budaya dan dipengaruhi oleh peradaban manusia.

5. Secara sosiologis, jilbab juga menjadi bagian dari realitas dan tindakan seseorang yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan diri dalam berpenampilan yang dilatarbelakangi oleh motif agama, estetika maupun tradisi. Namun dalam prakteknya, berjilbab telah berada pada suatu rangkaian proses yang dipengaruhi adanya kontrol sosial dan solidaritas sosial di kalangan komunitas yang sama. Dihadapkan pada keadaan ini, jilbab berada dalam proses yang melibatkan berbagai faktor yang bersifat internal maupun eksternal, hingga terkait dengan perkembangan 'trend fashion'.

## **B. Saran**

1. Jika akan menetapkan sebuah regulasi berjilbab di lingkungan kampus, setidaknya dapat mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari kajian agama hingga sosial budaya, karena dalam kenyataannya jilbab terkait dengan berbagai aspek, merupakan arena berpadunya berbagai aspek, mulai dari agama, psikologis, budaya, hingga sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini berjilbab merupakan sebuah pilihan dan idelanya tumbuh karena kesadaran diri yang tidak hanya melekatkan nilai sakral yang bersifat '*hablum minallah*', tetapi juga nilai profan lainnya yang tercermin dalam upaya menjalin interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari sebagai realisasi dari '*hablum minannaasi*'.
2. Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat mendatangkan manfaat baik bagi penulis sendiri

ataupun bagi para pembaca. Penelitian terkait *Pergeseran Motif* sangat terpengaruh pada proses pemahaman seseorang, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang *Pergeseran Motif*, penulis sarankan untuk menggunakan rentang waktu yang lebih lama. Hal ini dapat membantu menggali informasi-informasi yang lebih dalam dan komperhensif, sehingga fenomena ini dapat dikaji lebih tajam lagi.



## Daftar Pustaka

### Buku

- Ahmed, Leila. *Women and Gender in Islam: Historical Roots of a Modern Debate*. London. Yale University Press. 1992.
- Al-Albani, Muhammad Mashiruddin. *Jilbab wanita Muslimah*, Alih Bahasa: Abu Shafiya, cet. Ke-10. Yogyakarta. Media Hidayah. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 1993.
- Asyhar, Thobieb. *Sufi Funky: Menjadi Remaja Gaul dan Saleh*. Depok: Gema Insani. 2005.
- Bachtiar, Wardi. *Sosiologi Klasik Dari Comte hingga Parsons*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2010
- Bagir, Muhammad. *Fiqh Praktis: Menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, Dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: Kharisma. 2008.
- Baidan, Ashruddin. *Tafsir bi al-Ra'yŕ Upaya Menggali Konsep Wanita dalam al-Qur'an*, cet. ke-1. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 1990.
- Barnard, *Fashion Sebagai Komunikasi* terj. Ibrahim dan Iriantara. Yogyakarta. Jalasutra. 2011.
- Bento, Ted & Ian Craib. *Filsafat Ilmu Sosial Pendasaran Filosofis Bagi Pemikiran Sosial*. Yogyakarta. 2009.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches Second Limited*. London. Sage Publication. 2003.
- Departemen Agama. *Kompetensi Program Studi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Fakih, Mansour. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, cet. Ke-3. Yogyakarta. Insist Press. 2003.
- Guindi, Fedwa El. *Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan, dan Perlawanan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2003.
- Hendropuspito. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta. Kanisius. 1983.

- Holan, Matt. *Analisis dan Interpretasi Data* dalam Cristine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communication* terj. Cahya Wiratama. Yogyakarta. Benteng Pustaka.
- Johnson, D.P. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta. Gramedia, 1986.
- Kriyantoro, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Martaniyah, Sri Mulyani. *Motif Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. 1984
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial dalam Prespektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*. Jakarta. Rajawali. 2011.
- Mernissi, Fatimah. *Wanita di dalam Islam*, terj. Yaziar Radianti. Bandung. Pustaka. 1994.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai Atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: Lkis. 2001.
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif, Lapangan dan Perpustakaan*. Ciputat. Gaung Persada Press. 2007.
- Muljono, Pudji & Djali. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta. Grasindo. 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson. *al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*, cet. ke-14. Surabaya. Pustaka Progressif. 1997.
- Narwoko, Dwi J. (dkk.), *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta. Kencana. 2007.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-4. Bandung. Alfabeta. 2013.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media. 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Kebutuhan*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 1993.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta. Grasindo. 2010.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangannya Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2012.

- Setiadi, Elly M. & Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi, Pemahaman dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Singarimbun, Mari & Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3S. 1989.
- Soehada, Mohammad. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press. 2012
- Soekanto, Soerjono. *Memperkenalkan Sosiologi Edisi Baru*. Jakarta: Gramada. 1982.
- Sudijono, Anas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, cet. Ke-4. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada Press. 2012.
- Sukri, Sri Suhardjati. *Ensiklopedia Islam dan Perempuan dari Aborsi hingga Misogini*. Bandung: Nuansa. 2009.
- Syuuqah, Abdul Halim A. *Kebebasan Wanita*, Alih Bahasa: As'ad Yasin, cet. Ke-3. Jakarta. Gema Insani Press. 2000.
- Turner, Bryan S. *Teori Sosial Dari Klasik sampai Postmodernisme*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2012.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. 2008.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. 2004.
- Zeitlin, Irving M. *Memahami Kembali Sosiologi, Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer*. Anshori dan Juhanda (Yogyakarta" Gajah Mada University Press. 1995.

### **Jurnal**

- Budastuti, Atik Catur. "Jilbab: Gaya Hidup Baru Kaum Hawa", *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 1, No.1, April 2011.
- Boulanouar, Aisha W. "The Nation of Modesty in Muslim Women's Clothing: An Islamic Point of View", *New Zealand: Journal of Asian Studies* 8, University of Otago.



### **Koran dan Majalah**

Sururin, *Pakaian Perempuan Perspektif Al-Qur'an*, dalam Majalah *AULA*, No.04/Th.XX!! (April 2000)

### **Obsrvasi**

Observasi 1. UAD Kampus 3 pada 30 Maret 2016, pukul 10.00-11.30 WIB.

Observasi Kantor TU Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UAD Kampus 3 pada 20 April 2016 jam

Observasi . Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga pada 1 April 2016, pukul 09.10-10.00 WIB.

Observasi . Perkuliahan Jurusan Matematika UIN Sunan Kalijaga pada 13 April 2016. Pukul 08.30-10.45 WIB.

Observasi . Perkuliahan Jurusan Matematika UAD 2016. pukul 09.30-10.00 WIB.

Observasi pada 21 April 2016 jam 08.30-11.00

Observasi Hall UAD Kampus 3 pada 6 April 2016

Observasi Lantai 1 Fakultas Sains dan Tekhnologi UIN Sunan Kalijaga pada 18 April 2016 jam 13.00-14.30.

### **Skripsi/Thesis/Research**

Affifah, Neng Dara. *Gerakan Perempuan Indonesia, Pertarungan Antara Politisasi Islam dan Demokrasi, Research Women Empowerment in Muslim Context Indonesia.*

Budiastuti. *Jilbab dalam Perspektif Sosiologi (Studi Pemaknaan Jilbab di Lingkungan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta),*

Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Depok. 2012.

Sari, Ike Puspita. *Prespektif Jilbaber Terhadap Trend Jilbab di Kalangan Mahasiswi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta., 2013.

Khalida, Hilda. “Konstruksi Gender Pada Fenomena Aborsi Di Kalangan Mahasiswi”. Dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014

Nurofifah, Aryani, “Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab)”, Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Yasinta Fauziah Novitasari, Makna Tradisi Jilbab Sebagai Gaya Hidup (Studi Fenomenologi Tentang Alasan Perempuan Memakai Jilbab dan Aktivitas Solo Hijabers Community)”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2014.

Widianto, Fendi R. “Audience Adatation Dalam Gaya Berpakaian (Studi Deskriptif Kualitatif Trend Jilboobs Pada Mahasiswi Yogyakarta)”. Skripsi Fakutas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2015.

### Website

Hannas, Bayu Dwi. “Mengapa Harus Berjilbab?” Dalam [www.hannasIslam.wordpress.com](http://www.hannasIslam.wordpress.com)

<http://math.uad.ac.id/>

<http://lifesyle.kompasiana.com/urban/2010/09/24/ketika-jilbab-menjadi-fashion>

<http://saintek.uin-suka.ac.id/index.php/page/fakultas/2-profil>

Gustina, Achmad. “Yang Tersembunyi di Balik Hijab: Simbol dan Ideologi” dalam [www.duniaesai.wordpress.com](http://www.duniaesai.wordpress.com)

Lestari, Ami. “Jilbab Antar Gaya dan Rekontruksi Diri” dalam [www.syariahpublications.com](http://www.syariahpublications.com)

Sartika, Khairiyah. “Indonesia Fashion Week” dalam [www.tabloidbintang.com](http://www.tabloidbintang.com). 2014

Quran in word versi 1.3, created by Mohammad Taufiq, dalam <http://www.geocities.com/mtaufiq.rm/quran.html>.

Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006) dalam <http://sakalvin.blogspot.com/2013/04/metode-pengumpulan-data-dan-daftar-pustaka.html>

Umar, Nasaruddin, “Fenomenologi jilbab”.<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0211/25/dikbud/feno36.html>.



# CURRICULUM VITAE

## Data Pribadi

Nama : Mehrun Maharani Dewi  
Tempat/ tanggal lahir : Surakarta/ 30 Agustus 1993  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum kawin  
Alamat : Nitikan UH 6/304 RT 50 RW13 Sorosutan, Yogyakarta 55162  
Nomor handphone : +6289679150920  
Alamat E-Mail : [mehrun389@gmail.com](mailto:mehrun389@gmail.com)

## Pendidikan

Tahun 2012-sekarang S1 Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Tahun 2008-2011 SMK N 4 Yogyakarta  
Tahun 2005-2008 Mts Ali Maksum  
Tahun 1999-2005 SD N Nitikan I Yogyakarta  
Tahun 1996-1998 TK ABA Nitikan

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Mehrun Maharani Dewi